

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

5.1.1. Ekstrak etanol kelaras pisang (*Musa paradisiaca* L.) memiliki aktivitas sebagai anti bakteri pada bakteri *Streptococcus mutans* dan *Eschericia coli*, tetapi tidak memiliki aktivitas anti jamur pada *Candida albicans*.

5.1.2. Terdapat perbedaan aktivitas dengan perbedaan konsentrasi pada ekstrak etanol kelaras pisang (*Musa paradisiaca* L.) pada bakteri *Streptococcus mutans* dan *Eschericia coli*. Semakin tinggi konsentrasi ekstrak etanol kelaras pisang (*Musa paradisiaca* L.) diameter zona hambat yang dihasilkan juga semakin besar. Pada penelitian ini, ekstrak etanol kelaras pisang memiliki efek optimum pada konsentrasi 100% dengan diameter zona hambat rata-rata 6 mm - 7 mm dengan kategori sedang.

5.2. Saran

Saran dari penelitian ini perlu dilakukan :

5.2.1. Penelitian lanjutan dengan menggunakan pelarut selain etanol 96% dan metode ekstraksi lainnya pada kelaras pisang (*Musa paradisiaca* L.)

5.2.2. Penelitian lanjutan kelaras pisang terhadap bakteri lain yang belum pernah diuji dan metode uji sumuran

5.2.3. Penelitian lanjutan membandingkan ekstrak yang dihasilkan dari simplisia daun pisang dan simplisia kelaras pisang